

Perubahan Kurikulum atau
Revitalisasi Kurikulum?

Tujuan Pendidikan Nasional

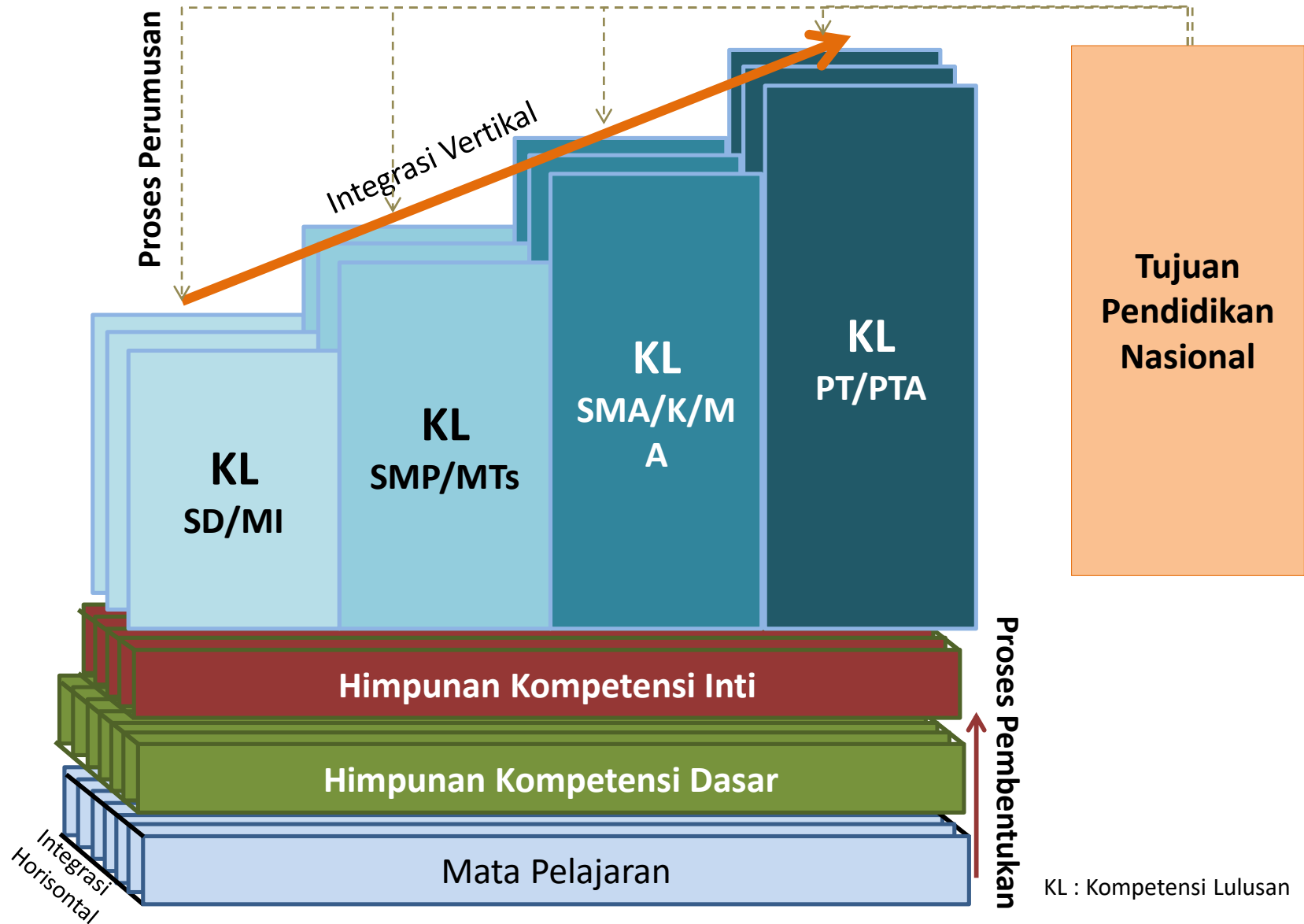
(Pasal 3 UU No 20 Sisdiknas Tahun 2003)

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

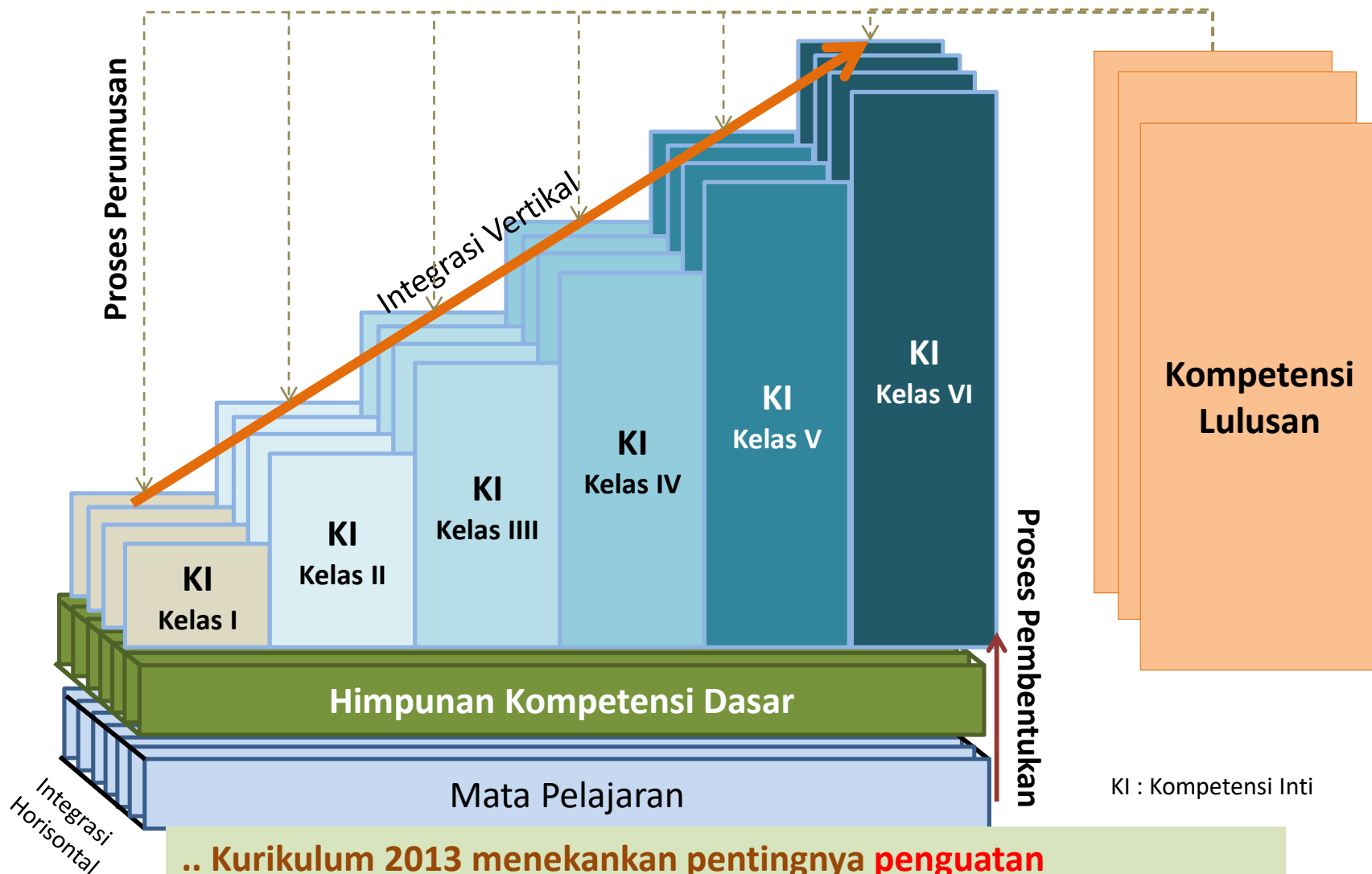


Sikap Spiritual	beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Sikap Sosial	berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab
Pengetahuan	berilmu
Keterampilan	cakap dan kreatif

Keterkaitan Kompetensi Lulusan antar Jenjang Pendidikan

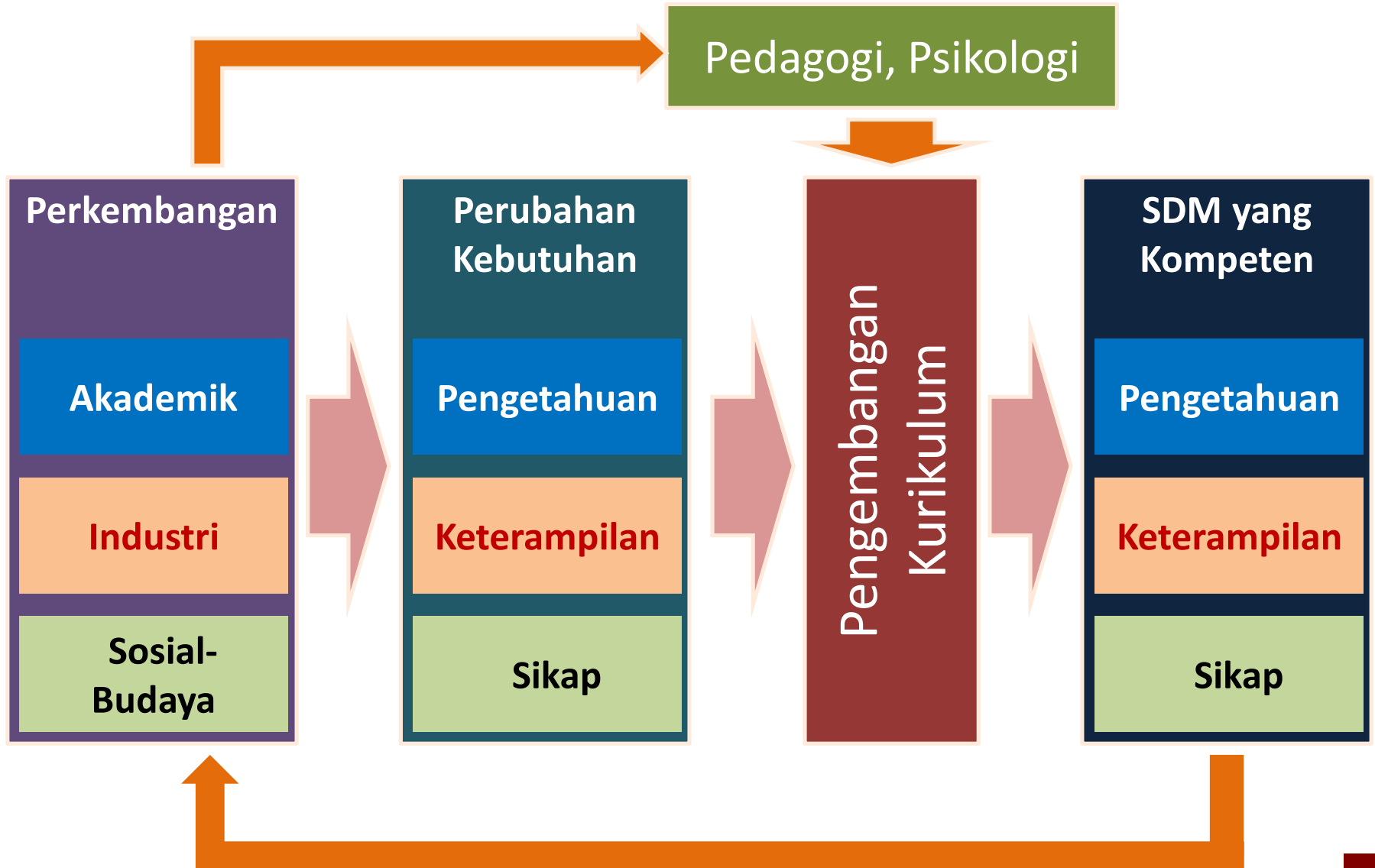


Keterkaitan antara Kompetensi Lulusan, Kompetensi Dasar dan Matapelajaran untuk SD



.. Kurikulum 2013 menekankan pentingnya **penguatan kompetensi sikap** (spiritual dan sosial) lulusan ...
.... **memanusiakan manusia**

Pola Pikir Dinamika Kurikulum K-13



Penguatan Proses Untuk Kompetensi Abad 21

Sumber: 21st Century Skills, Education, Competitiveness. Partnership for 21st Century, 2008

Kehidupan dan Karir

- Fleksibel dan adaptif
- Berinisiatif dan mandiri
- Keterampilan sosial dan budaya
- Produktif dan akuntabel
- Kepemimpinan&tanggung jawab

Pembelajaran dan Inovasi

- Kreatif dan inovasi
- Berfikir kritis menyelesaikan masalah
- Komunikasi dan kolaborasi

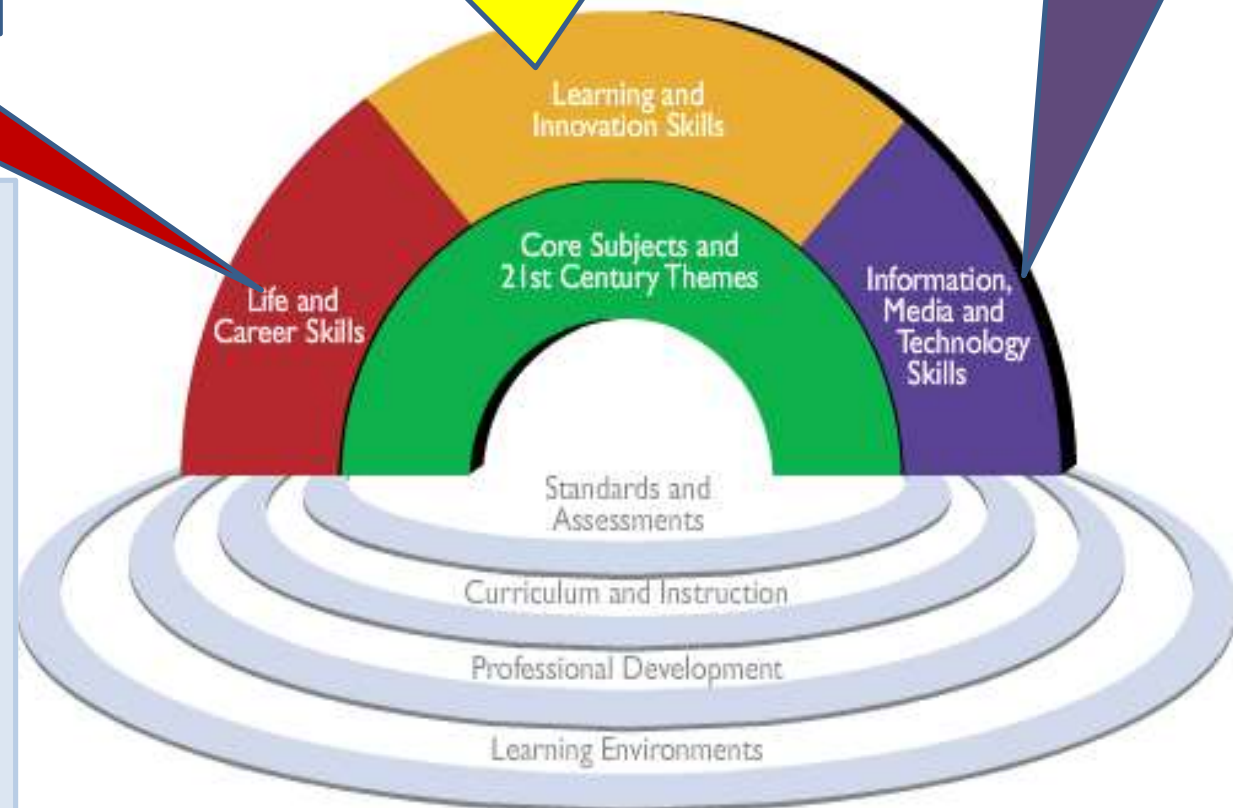
Informasi, Media and Teknologi

- Melek informasi
- Melek Media
- Melek TIK

Kerangka ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak cukup hanya untuk meningkatkan **pengetahuan** [melalui *core subjects*] saja, harus dilengkapi:

- Berkemampuan kreatif** - kritis
- Berkarakter** kuat [bertanggung jawab, sosial, toleran, produktif, adaptif,...]

Disamping itu didukung dengan kemampuan **memanfaatkan informasi dan berkomunikasi**



Partnership: Perusahaan, Asosiasi Pendidikan, Yayasan,...

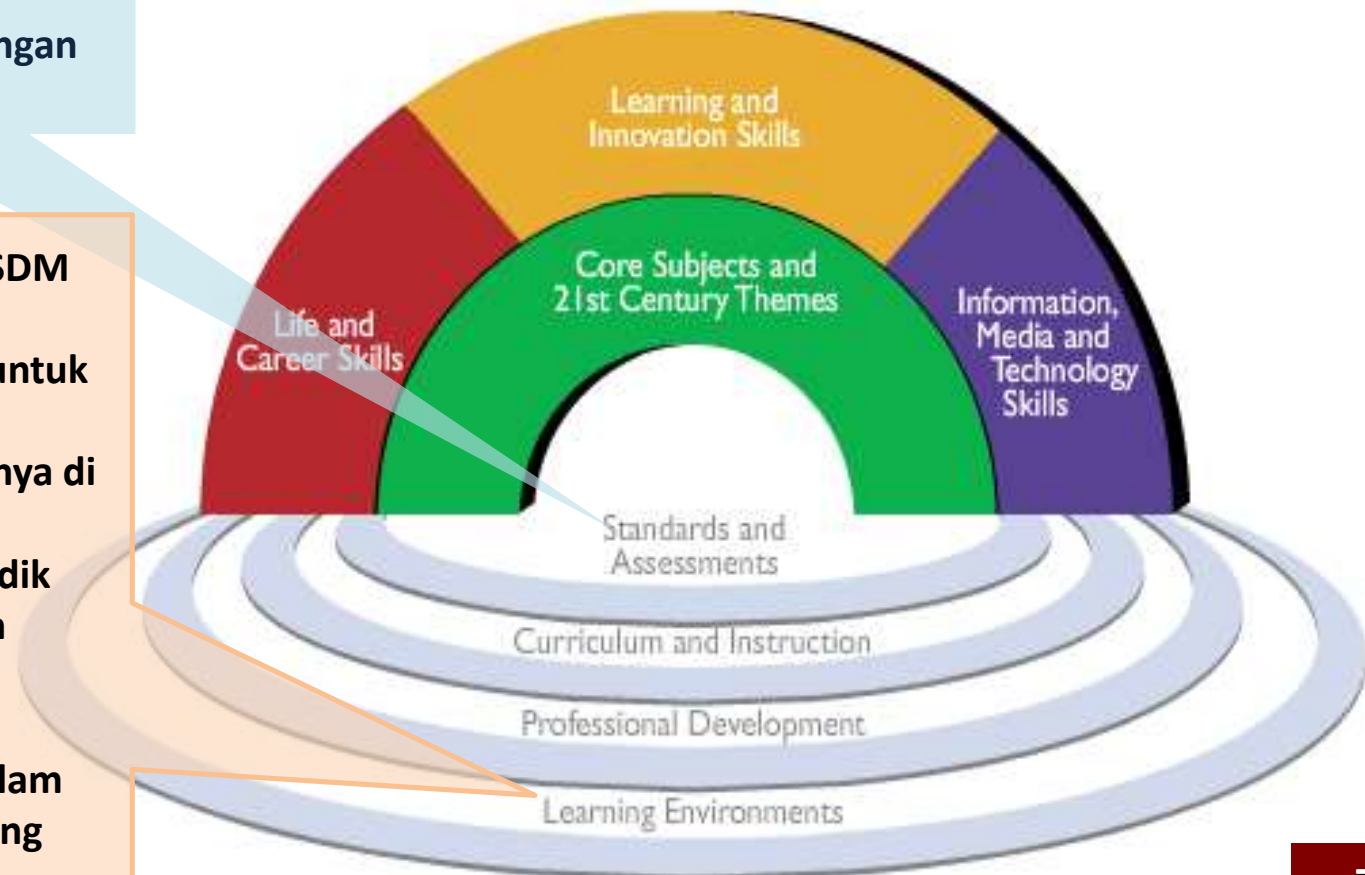
Penguatan Proses Untuk Kompetensi Abad 21

Sumber: 21st Century Skills, Education, Competitiveness. Partnership for 21st Century, 2008

- Mendukung Keseimbangan penilaian: tes standar serta penilaian normatif dan sumatif
- Menekankan pada pemanfaatan umpan balik berdasarkan kinerja peserta didik
- Membolehkan pengembangan portofolio siswa

- Menciptakan latihan pembelajaran, dukungan SDM dan infrastruktur
- Memungkinkan pendidik untuk berkolaborasi, berbagi pengalaman dan integrasinya di kelas
- Memungkinkan peserta didik untuk belajar yang relevan dengan konteks dunia
- Mendukung perluasan keterlibatan komunitas dalam pembelajaran, baik langsung maupun online

Perlunya mempersiapkan proses penilaian yang **tidak hanya tes saja**, tetapi dilengkapi dengan penilaian lain termasuk **portofolio siswa**. Disamping itu diperlukan dukungan **lingkungan pendidikan** yang memadai



Proses Pembelajaran yang Mendukung Kreativitas: Digital Talent yang Dibutuhkan di Era 4.0

Dyers, J.H. et al [2011], Innovators DNA, Harvard Business Review:

- 2/3 dari kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan, 1/3 sisanya berasal dari genetik.
- Kebalikannya berlaku untuk kemampuan inteligensia yaitu: 1/3 dari pendidikan, 2/3 sisanya dari genetik
- Kemampuan kreativitas diperoleh melalui
 - Observing [mengamati]
 - Questioning [menanya]
 - Associating [menalar]
 - Experimenting [mencoba]
 - Networking [Membentuk jejaring]

Personal

Inter-personal

Pembelajaran berbasis intelegensia tidak akan memberikan hasil signifikan (hanya peningkatan 50%) dibandingkan yang berbasis kreativitas (sampai 200%)



Perlunya merumuskan kurikulum berbasis proses pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui proses **mengamati, menanya, menalar, dan mencoba** [observation based learning] untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Disamping itu, dibiasakan bagi peserta didik untuk bekerja dalam jejaringan melalui **collaborative learning**

Langkah Penguatan Proses

Proses	Karakteristik Penguatan
Pembelajaran	Menggunakan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar,....
	Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran
	Menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberi tahu [<i>discovery learning</i>]
	Menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif
Penilaian	Mengukur tingkat berfikir siswa mulai dari rendah sampai tinggi
	Menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam [bukan sekedar hafalan]
	Mengukur proses kerja siswa, bukan hanya hasil kerja siswa
	Menggunakan portofolio pembelajaran siswa

STRUKTUR KURIKULUM SD

No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	PPKN	5	6	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	8	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	IPA	*	*	*	3	3	3
6	IPS	*	*	*	3	3	3
Kelompok B							
7	Seni Budaya & Prakarya (termasuk muatan lokal**)	4	4	4	5	5	5
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (termasuk muatan lokal).	4	4	4	4	4	4
Jumlah		30	32	34	36	36	36

Catatan:

* KD IPA dan IPS kelas I s.d. Kelas III diintegrasikan ke mata pelajaran lainnya

** Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah

STRUKTUR KURIKULUM SMP

No	Komponen	VII	VIII	IX
	Kelompok A			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7	Bahasa Inggris	4	4	4
	Kelompok B			
8	Seni Budaya (termasuk mulok)*	3	3	3
9	Pend. Jasmani, OR & Kesehatan (termasuk mulok)	3	3	3
10	Prakarya (termasuk mulok)	2	2	2
	Jumlah	38	38	38

* Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah

Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah

Mata Pelajaran		Kelas		
		X	XI	XII
Kelompok Wajib				
	Kelompok A			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Matematika	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2
	Kelompok B			
7	Seni Budaya (termasuk muatan lokal)	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan (termasuk muatan lokal)	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal)	3	3	3
Jumlah jam pelajaran Kelompok Wajib		24	24	24
Kelompok Peminatan				
	Matapelajaran peminatan akademik (untuk SMA)	18	20	20
	Matapelajaran peminatan akademik dan vokasi (untuk SMK)	26	26	26

Struktur Kurikulum Peminatan SMA

MATA PELAJARAN			Kelas		
			X	XI	XII
Kelompok A dan B (Wajib)			24	24	24
Peminatan Matematika dan IPA					
I	1	Matematika	3	4	4
	2	Biologi	3	4	4
	3	Fisika	3	4	4
	4	Kimia	3	4	4
Peminatan Sosial					
II	1	Geografi	3	4	4
	2	Sejarah	3	4	4
	3	Sosiologi & Antropologi	3	4	4
	4	Ekonomi	3	4	4
Peminatan Bahasa					
III	1	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	4
	2	Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4
	3	Bahasa dan Sastra Asing lainnya	3	4	4
	4	Antropologi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman					
	Pilihan Pendalaman Minat atau Lintas Minat		6	4	4
Jumlah Jam Pelajaran Yang Tersedia per minggu			60	72	72
Jumlah Jam Pelajaran Yang harus Ditempuh per minggu			42	44	44

Permasalahan Yang Dihadapi di Tingkat Implementasi

- Para guru lebih sibuk menyiapkan “dokumen K-13” ketimbang memahami dan melaksanakan K-13. Tingkat pemahaman guru2 masih sangat lemah akan “visi, misi, dan aksi” K-13.
- Tidak hanya guru, tetapi semua stakeholder nya (LPMP, Disdik, LP4TK, dll) juga lemah dalam memahami “visi, misi, aksi”.
- Akar masalahnya, pada guru dan calon guru “tidak dididik” bagaimana seharusnya mendidik dengan menggunakan K-13.
- Mekanisme anggaran untuk pelaksanaan K-13 tidak sepenuhnya compatible dengan berbagai kegiatan2 penguatan K-13.